

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dapat disebut juga sebagai sudut pandang. Pendekatan penelitian diibaratkan sebagai sudut pandang dalam melihat tujuan penelitian (Ashadi, dkk, 2018).

Penelitian ini melihat bagaimana persepsi PKL terhadap keberadaan shelter kuliner *Riverwalk* Peunayong yang mana adanya kaitan antara manusia dan lingkungannya. Penelitian ini melakukan pengujian teori-teori dari beberapa variabel yang berhubungan dengan persepsi pedagang kaki lima (PKL) dan teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian, oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil data dari pendekatan kuantitatif pada penelitian ini akan di deskripsikan dengan prosedur statistik.

Teori dalam penelitian kuantitatif merupakan faktor penting sebagai pengarah peneliti untuk menemukan masalah penelitian, menemukan konsep, menemukan hipotesis, menemukan metodologi, dan bahan analisis data (Burhan, 2006). Pendekatan penelitian kuantitatif menurut Burhan (2006) terbagi menjadi dua format yaitu: format deskripsi dan format eksplanasi.

Pendekatan kuantitatif merupakan paradigma yang terbentuk dari filsafat positivisme. Positivisme merupakan paham filsafat yang menolak unsur metafisik dan teologik dari realitas sosial (Deni, 2013). Metode penelitian kuantitatif menurut Deni (2013) terbagi menjadi empat, yaitu: metode historis, metode deskriptif, metode eksperimental, metode normatif.

3.2 Metode Penelitian

Pada dasarnya penelitian arsitektur memiliki kaitan antara bangunan arsitektur sebagai wadah dengan manusia yang memanfaatkannya. Oleh karena nya penelitian arsitektur dapat menerapkan segala jenis metode penelitian, seperti metode kualitatif, kuantitatif, metode historis, metode interpretatif, metode deskriptif-kuantitatif, metode deskriptif-kualitatif, metode gabungan, dan seterusnya (Ashadi, dkk, 2018)

Penelitian ini menerapkan metode teknik analisis deskriptif-kuantitatif yang mana fungsinya untuk mendeskripsikan data yang ditemukan berdasarkan dengan variabel yang diteliti. Data dari metode kuantitatif deskriptif akan di sajikan menggunakan deskripsi grafik atau statistik.

Metode penelitian kuantitatif deskriptif menurut Best (1982) dalam Deni (2013) ialah metode penelitian yang menginterpretasi objek apa adanya. Penelitian deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan informasi sesuai variabel penelitian dan tidak untuk menguji hipotesis. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menginterpretasikan karakter seseorang, karakter suatu kelompok, dan menginterpretasikan keadaan. Penelitian deskriptif menurut Raihan (2017) ialah penelitian untuk meringkas dan menggambarkan suatu situasi, kondisi atau berbagai variabel. Metode deskriptif menurut whintney (1960) dalam Raihan (2017) termasuk proses pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data untuk menghasilkan data-data yang diperlukan dalam proses penelitian, adapun teknik tersebut yaitu dengan kegiatan teknik survei primer yang menghasilkan data primer dan teknik survei sekunder untuk menghasilkan data sekunder.

1. Data Primer

Kegiatan survei yang menghasilkan data yang bersifat primer atau data yang didapatkan secara langsung di lokasi penelitian dengan observasi lapangan, survei kuesioner, wawancara berstruktur dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data survei kuesioner, penulis melakukan wawancara berstruktur dengan responden yaitu pedagang kaki lima (PKL) di Jalan A.Yani. Wawancara berstruktur merupakan jenis wawancara dengan pertanyaan yang sudah dipersiapkan. Jenis pertanyaan wawancara berstruktur dapat berupa inti persoalan, kuesioner tertutup, esai bebas, kuesioner terbuka, atau kuesioner

campuran. Kuesioner penelitian ini berisi pertanyaan untuk responden memberi jawaban bebas sesuai persepsi dan pendapat responden. Sehingga jenis kuesioner pada penelitian ini adalah kuesioner terbuka.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung seperti pengumpulan data dengan studi literatur yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder dimanfaatkan untuk acuan menentukan variabel yang nantinya akan menjadi instrument penelitian dan dimanfaatkan dalam menyusun pertanyaan kuesioner.

Tabel 3.1 Rangkuman responden dan cara pengumpulan data

Tujuan Penelitian	• Untuk mengetahui persepsi dan atribut PKL akan keberadaan shelter kuliner Riverwalk Peunayong • Untuk mengetahui alasan shelter kuliner Riverwalk tidak dimanfaatkan, sehingga dapat diketahui karakteristik lokasi berdagang yang memenuhi atribut PKL
Data dan Informasi	• Persepsi PKL dan Atribut PKL yang terpenuhi dan tidak terpenuhi sesuai dengan penyerdehanaan berdasarkan teori dan keadaan lapangan • Alasan shelter tidak termanfaatkan dan karakteristik lokasi berdagang yang sesuai untuk PKL

Sumber Data	Responden PKL di jalan A.Yani
Metode	Observasi, dokumentasi, survei kuesioner terbuka dan wawancara berstruktur.
Rekaman Tanggapan	Catatan, dokumen, dan rekaman audio

Sumber: Analisa Penulis,2023

3.4 Instrument Penelitian

Instrumen dalam penelitian menurut Ashadi, dkk (2018) berfungsi untuk mengumpulkan data yang nantinya akan dimanfaatkan untuk menjawab permasalahan penelitian. Fungsi instrument penelitian kuantitatif menurut Burhan (2006) yaitu sebagai substitusi dan sebagai suplemen. Burhan (2006) juga menyebutkan jika instrument penelitian adalah pelengkap dari banyaknya alat-alat bantu penelitian yang digunakan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan dua data penelitian, yaitu data primer dan data sekunder. Untuk mendapatkan data primer penulis melakukan observasi langsung di lapangan untuk melihat fenomena yang ada di lapangan, seperti pemanfaatan shelter kuliner Riverwalk Peunayong dan pemanfaatan pinggiran jalan A.Yani oleh para pedagang kaki lima (PKL). Hasil dari kegiatan observasi menghasilkan suatu pertimbangan akan jumlah responden yang akan diteliti. Responden yang telah ditentukan akan ditanyakan pertanyaan dengan teknik wawancara berstruktur menggunakan jenis kuesioner terbuka. Adapun instrument atau alat yang digunakan pada penelitian ini ialah:

1. Kuesioner: merupakan teknik pengumpulan data dengan pertanyaan dan jawaban responden bersifat bebas atau terbuka.
2. Alat Tulis: berfungsi untuk mencatat semua fenomena yang terjadi di lapangan serta mencatat hasil wawancara dengan responden

3. Alat perekam: berfungsi untuk merekam hasil wawancara dengan responden sehingga lebih akurat
4. Kamera: berfungsi untuk dokumentasi pada lokasi penelitian.

3.5 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu hal, baik itu benda, tempat atau orang yang mana pada subjek penelitian ini melekat variabel penelitian. Subjek penelitian disebut juga sebagai unit analisis yang mana subjek tersebut menjadi fokus atau sasaran peneliti untuk diteliti. Objek penelitian ialah fenomena yang terjadi serta hal yang ingin diselidiki dalam kegiatan penelitian (Arikunto,1998).

Menurut Nyoman (2010) objek ialah permasalahan yang dibahas dan diteliti dalam penelitian. Objek itu sendiri bersifat pasif dan subjek bersifat aktif. Subjek ialah peneliti itu sendiri.

Ashadi, dkk (2018) menjelaskan jika subjek penelitian merupakan alat, benda atau manusia yang padanya melekat variabel penelitian. Subjek penelitian juga dapat disebut sebagai sasaran atau pusat perhatian yang diteliti oleh peneliti. Objek penelitian adalah semua hal-hal yang terjadi disekitar kehidupan yang akan diselidiki dalam penelitian.

Penelitian ini berfungsi untuk menemukan persepsi PKL di jalan A.Yani terhadap keberadaan shelter kuliner *Riverwalk* Peunayong. Subjek untuk penelitian ini adalah para pedagang kaki lima (PKL) di Jalan A.Yani, karena para PKL merupakan tempat melekatnya variabel, para PKL diteliti untuk menemukan persepsi mereka terhadap pemanfaatan shelter kuliner *Riverwalk* Peunayong. Dalam penelitian ini pedagang kaki lima (PKL) juga ditempatkan sebagai responden. Objek dari penelitian ini adalah shelter kuliner *Riverwalk* Peunayong, dikarenakan keberadaan shelter bagi PKL diteliti untuk menemukan alasan shelter tidak dimanfaatkan oleh PKL dilihat dari persepsi PKL itu sendiri.

3.6 Populasi

Definisi populasi menurut Ashadi, dkk (2018) merupakan kesimpulan dari hal-hal berdasarkan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti

berdasarkan topik penelitian. Adapun hal tersebut terdiri dari subjek, objek, variabel, konsep, atau fenomena dari topik penelitian. Menurut Deni (2013) populasi adalah jumlah, dan siapa saja yang akan diteliti sebagai sasaran pengumpulan data.

Karakteristik populasi menurut Martono (2016) dalam Ashadi, dkk (2018) ialah:

1. Populasi dengan fungsi, jenis, watak, karakter yang sama. Seperti mahasiswa laki-laki
2. Populasi yang dibedakan berdasarkan strata. Seperti tingkat pendapatan seseorang, yang mana ada tinggi, sedang, rendah.
3. Populasi dengan strata proporsional. Seperti pegawai wanita dan pegawai pria di kantor.
4. Populasi berdasarkan jenis atau kelompok tertentu
5. Populasi berdasarkan kemudahan untuk diakses. Disebut juga dengan populasi tampak. Contohnya seperti siswa di kota Z. Adapun populasi tak tampak, seperti pelaku pengedar narkoba dan sebagainya
6. Populasi berdasarkan lokasi.

Populasi dari penelitian ini ialah 25 orang pedagang kaki lima di Jalan A.Yani yang merupakan sasaran responden untuk mendapatkan data penelitian.

3.7 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi penelitian yang diibaratkan mampu mewakili populasinya dalam memberi informasi (Irawan, 2011). Penentuan sampel dilakukan oleh peneliti menurut pertimbangan dari tujuan, masalah, metode, hipotesis, dan instrument penelitian. Sampel terdiri dari subjek penelitian yaitu responden yang merupakan sumber data penelitian. Terdapat beberapa teknik dalam pemilihan sampel untuk memperoleh responden, diantaranya yaitu probability sampling dan non-probability sampling (Deni,2013).

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling. Jenis non probability sampling yang digunakan

ialah sampling jenuh atau juga disebut dengan sensus. Menurut Sugiyono (2018) teknik sampling jenuh ialah pemilihan sampel dengan menggunakan semua populasi sebagai sampel. Jenis sampling ini digunakan jika jumlah populasi sedikit atau dibawah 30 sampel.

Sampel penelitian ini adalah para pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan di badan jalan A.Yani. Pemilihan sampel didasari oleh topik penelitian yang membahas tentang persepsi PKL terhadap keberadaan shelter kuliner Riverwalk sebagai area berjualan. Persepsi PKL perlu diperhatikan untuk menjawab permasalahan topik penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini semua PKL yang berjualan di badan jalan A.Yani yang berjumlah 25 orang. Para responden diharapkan dapat memberikan informasi tentang persepsi mereka sendiri sebagai PKL dalam pemanfaatan shelter kuliner Riverwalk Peunayong.

3.8 Teknik Analisis data

Pengolahan data pada penelitian kuantitatif menurut Deni (2013) menggunakan teknik statistik. Metode pengolahan data terbagi menjadi dua yaitu deskriptif dan inferensial. Metode deskriptif memiliki lima teknik yaitu distribusi frekuensi, tendensi sentral, distribusi kuartil, desil, persentil, rata-rata deviasi, dan standar deviasi. Metode inferensial memiliki teknik yang terbagi menjadi teori probabilitas, taraf signifikan, nilai koefisien korelasi, pengujian hipotesis penelitian, penggunaan rumus statistic inferensial dalam pengujian hipotesis.

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara berstruktur dengan menggunakan kuesioner terbuka.

Langkah awal yang diterapkan dalam menganalisis data pada penelitian ini ialah dengan mendeskripsikan hasil observasi di lapangan terhadap pedagang kaki lima yang masih berjualan di tepi Jalan A.Yani Peunayong. Pada langkah ini menceritakan bagaimana kondisi di lapangan, yaitu kondisi shelter kuliner Riverwalk dan kondisi tepi Jalan A.Yani serta melampirkan dokumen foto terkait lokasi tersebut tersebut.

Langkah untuk pengumpulan data dengan menyusun instrument penelitian dan melakukan wawancara berstruktur dengan pertanyaan yang sudah disusun menjadi kuesioner terbuka. Jenis pertanyaan dari kuesioner terbuka yaitu pertanyaan langsung kepada responden dan memberikan kebebasan bagi responden menjawab pertanyaan tersebut berdasarkan kejadian atau keadaan yang dialami oleh responden.

Data dari hasil wawancara ini akan disajikan dalam bentuk analisis statistik deskriptif untuk menelusuri jumlah persentase atribut yang terpenuhi berdasarkan persepsi PKL terhadap keberadaan shelter kuliner Riverwalk Peunayong. Pengelohan data akan ditampilkan menggunakan grafik histogram juga diuraikan dalam kalimat.

Proses selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dari hasil interpretasi pembahasan dan data histogram untuk memperoleh gambaran tuntutan atribut dari persepsi PKL di Jalan A.Yani terhadap keberadaan shelter kuliner Riverwalk, Peunayong.